

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang timbulnya perang salib antara lain hilangnya kemerdekaan kaum Kristen untuk berziarah ke tanah suci Yarusalem. Menurut mereka, ketika Bani Fatimah menguasai tanah suci, umatnya diberi kebebasan yang seluas-luasnya. Namun ketika Bani Saljuk mengambil alih kekuasaan pada tahun 1078 M. kebebasan untuk berziarah ke tanah suci diperketat, bahkan tertutup sama sekali.

"Di lain pihak, Alexius Comnenos Kaisar Byzantium (1081-1118), dalam menghadapi serbuan dari kaum Muslimin (Bani Saljuk), ia begitu kewalahan sehingga merasa perlu mohon bantuan kembali dari keuskupan Agung. Dan ternyata dengan kepandaiannya berdiplomasi, ia berhasil meyakinkan dan mempengaruhi Paus Urbanus II (1088-1099) dari Roma, yang lantas mengirimkan balatentara pasukannya di bawah panji-panji salib."¹

Selain itu, Urbanus juga memiliki ambisi pribadi yang tak masuk akal yakni, menaklukan dunia di bawah kekuasaan Gereja.²

¹ Dr. Said Abdul Fattah Asyur, Kronologi Perang Salib, Fika Hati Aneska, Jakarta, hal. 25

² I b i d. hal. 26

Dengan begitu maka jelaslah, bahwa di samping kaum Kristen ingin melepaskan diri dari tekanan Bani Saljuk, maka mereka sebenarnya sudah menanamkan suatu niat atau cita-cita untuk menaklukkan dunia Islam.

Dampak yang dapat dirumuskan umat Islam adalah berhasilnya kaum Salibis dan Yahudi (dari dunia Barat) mendominasi dunia Islam atau umat Islam. Dominasi tersebut terjadi sejak mereka berhasil menjatuhkan Khalifah Islam terakhir, Dinasti Ustmaniyah, di Turki. Fenomena kejatuhannya, terjadi ketika Turki bersama sekutunya Jerman mengalami kekalahan dalam perang dunia I (1914-1917) dari Amerika, Inggris, Italia, Perancis dan Rusia.

Pada tahun 1924, kaum Salibis dan Yahudi berhasil memainkan pionnya di Khilafah Turki, yaitu Kemal Ataturk yang berhasil melakukan revolusi dengan pengaruh khilafah Islam menjadi sebuah negara Republik ala Barat dan melancarkan sekularisasi dan membasmi semua yang berhubungan dengan Islam.³

Faham-faham yang disebarkan oleh Barat di kalangan umat Islam adalah Sekularisme, Liberalisme, Materialisme, Komunisme dan lain-lain. Hal ini untuk melumpuhkan aqidah dan kepribadian Islam, sekaligus

³ Asep Syamsul M. Romli, Isu-Isu Dunia Islam, Dinamika, Yogyakarta, 1996, hal. 46

menjauhkan (mengasingkan) umat Islam dari ajaran agamanya, kalau tidak meninggalkan sama sekali.⁴

Di sisi lain, jika dilihat dari kenyataan sejarah menurut Dr. Machuel Lolonge, ketua organisasi Islam di Paris mengatakan, bahwa hubungan antara umat Islam dan kaum Kristen sungguh mencemaskan antara kedua belah pihak, yang mana umat Islam menganggap kaum kristen mempersiapkan ancaman bagi umat Islam dan agamanya. Begitu juga sebaliknya pihak Kristen juga menganggap umat Islam telah mempersiapkan ancaman bagi kaum Kristen dan agama mereka.⁵

Maka dapat digambarkan bahwa dari kedua belah pihak terdapat rasa saling mencurigai antara keduanya, yaitu antara umat Islam dan kaum Kristen. Pihak umat Islam selalu menganggap Kristen telah mempersiapkan ancaman bagi umat Islam dan agamanya. Juga kaum Kristen menganggap umat Islam mempersiapkan ancaman terhadap kaum kristen dan agama mereka. Dengan adanya hal tersebut saling tidak adanya kepercayaan antara keduanya maka dapat menimbulkan benih-benih permusuhan di antara kedua belah pihak, yaitu antara umat Islam dan Kristen.

⁴. I b i d. hal. 47

⁵. Dr. M. Qadari Ahdal, Sepuluh Tokoh Orientalis, Pustaka Progressif, Surabaya, 1996, hal. 51

4

Dari kenyataan-kenyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa perang salib masih tetap dilancarkan dan terus berkembang dengan berbagai bentuk dan cara, dengan kata lain misi itu tetap ada sehingga dampak dan pengaruhnya masih dirasakan oleh umat Islam, bahkan akan semakin berkembang diberbagai belahan dunia.

B. Penegasan Judul

Untuk mendapatkan pengertian yang jelas tentang judul skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis jelaskan pengertian masing-masing kata agar tidak terjadi kesalahpahaman.

Adapun pengertian kata demi kata dari judul tersebut adalah :

- Pengaruh* : Daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan.⁶
- Perang Salib* : Perang untuk membebaskan tanah suci (Yerussalem) pada zaman pertengahan.⁷
- Terhadap* : (kepada) tentang berkenaan dengan.⁸
- Dunia* : Bumi dengan segala yang terdapat di atasnya, jagat tempat kita hidup.⁹

⁶. WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1993, Hal. 731

⁷. I b i d. hal. 856

⁸. I b i d. hal. 337

⁹. Depdikbut, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hal. 216

85

Islam : Suatu peraturan yang diberikan kepada umat manusia agar selamat dunia akhirat. menyerahkan diri kepada Yang Maha Esa, supaya manusia dapat mengatur perdamaian dunia dan menjadi tangga untuk mencapai kemulyaan diri, baik di dunia maupun di akherat.¹⁰

Dengan adanya pengertian masing-masing kata tersebut, maka yang dimaksud judul ini adalah untuk mengetahui sejauhmana pengaruh perang salib terhadap dunia Islam.

C. Alasan memilih Judul

Adapun yang mendorong penulis untuk memilih dalam judul skripsi ini adalah :

1. Sejauh ini perang salib yang dikenal sebagai perang suci bukan merupakan suatu peperangan untuk membebaskan kota suci Yerussalem dari tangan umat Islam semata, namun dibalik itu mereka mempunyai suatu rencana untuk menaklukan dunia Islam.
2. Perang salib adalah suatu peristiwa dalam sejarah yang sangat menarik untuk dikaji, sebab dalam peristiwa tersebut banyak terdapat perbuatan - perbuatan amoral dari pihak Kristen dan menanamkan sebagaai pembela kebenaran.

¹⁰. Barmawie Umary, Materia Akhlak, Ramadhani, Solo, 1990, hal. 17

- 6
3. Bahwa perang salib yang berlangsung pada abad pertengahan antara kaum Kristen dengan umat Islam belum berakhir, namun masih berkelanjutan dengan mengganti versi lain.
 4. Banyak sekali akibat dan pengaruh yang ditimbulkan oleh perang salib, yang sampai saat ini masih tetap dirasakan dunia timur umumnya dan dunia Islam khususnya.

D. Perumusan Masalah

Agar tulisan dapat mengarah pada masalah yang dikehendaki oleh penulis, maka atas dasar-dasar pokok pikiran di atas penulis kemukakan beberapa permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana kronologi terjadinya perang salib.
2. Pengaruh apa yang dirasakan dunia Islam setelah terjadinya perang salib.

E. Tujuan Yang ingin Dicapai

Adapun methode penulisan yang penulis pergunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah :

1. Ingin mengetahui hakekat terjadinya perang salib serta kronologisnya.
2. Ingin mengetahui akibat dan pengaruh perang salib terhadap dunia Islam.

F. Sumber-sumber Yang Dipergunakan

Untuk memperoleh data-data dalam penulisan skripsi maka penulis memerlukan sumber-sumber yang dapat menunjang dan erat hubungannya dengan pembahasan. Sehubungan dengan hal-hal di atas, kiranya penulis jelaskan pula bahwa sumber-sumber yang penulis pergunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Library Research yaitu mengadakan pengkajian dan penelitian melalui buku-buku sejarah namun literatur-literatur yang berkaitan erat dengan masalah di atas.

Selain itu buku-buku ilmiah lainnya yang sesuai dengan pembahasan skripsi ini.

G. Methode Dan Sistematika Pembahasan

Adapun methode penulisan yang penulis pergunakan dalam menyusun skripsi ini adalah :

1. Methode Induktif : Methode yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹¹
2. methode Deduktif : Methode yang berangkattttt dari pengetahuan yang sifatnya umum, dan bertitik tolak pada

¹¹. Prof. Drs. Sutrisno Hadi M.A., Metodologi Research I, Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1984, hal. 42

pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai suatu kejadian.¹²

3. Analisa : Mengolah dan menganalisa data yang terkumpul secara jelas, sehingga mudah ditarik kesimpulan.

Kemudian dalam pembahasan ini, penulis menyusun dengan menggunakan sistematika sebagai berikut :

Bab pertama, berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, perumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai, sumber-sumber yang dipergunakan, dan kemudian methode serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, akan membahas faktor-faktor timbulnya perang salib, yang kemudian diakhiri dengan mengungkapkan kekejaman-kekejaman perang salib.

Bab ketiga, penulis dalam bab ini akan menguraikan akibat dan pengaruhnya perang salib, yang kemudian ditutup dengan adanya terobosan-terobosan dari gerakan lain terhadap dunia Islam.

Bab keempat, penulis akan menganalisa data-data yang membahas mengenai pengaruh perang salib terhadap dunia Islam.

¹². I b i d.

Bab kelima, pada bab ini penulis mengakhiri dengan memberikan beberapa kesimpulan dan saran, yang kemudian penulis menuangkan daftar pustaka sebagai sumber penulisan.